

PENGARUH DEVIDEN PAYOUT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Oleh :
Widya Fiebrianty
0913010001/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

PENGARUH DIVIDEN PAYOUT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

WIDYA FIEBRIANTY
0913010001 / FE / AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal : 31 Mei 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Drs. Ec. Muslimin, MSi

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Sri Trisnaningsih, M.Si

Sekretaris

Drs. Ec. Muslimin, M.Si

Anggota

Drs. Ec. Sjaffi, MM, Ak.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul

“PENGARUH DIVIDEN PAYOUT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, serta dorongan moril baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Icshanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs . Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs . Ec. Saiful Anwar, M. Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M. Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Drs. Ec. H. Muslimin, MSi, selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Para staf perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku sebagai referensi dalam penyusunan skripsi.
9. Para staf Bursa Efek Surabaya yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini
10. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan do’a dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabatku semua yang selalu ada Eny, Arla, Rike, Rosidah, Vina, Yeni, Mita, Unun, Dian dan Ida. Terimakasih telah memberikan dukungan dan kenangan yang indah selama kuliah.
12. Semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah mendukung Penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu Penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal itu sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 19 Maret 2013

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul

“PENGARUH DIVIDEN PAYOUT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, serta dorongan moril baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Icshanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs . Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs . Ec. Saiful Anwar, M. Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M. Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Drs. Ec. H. Muslimin, MSi, selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Para staf perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bantuan terhadap fasilitas peminjaman buku sebagai referensi dalam penyusunan skripsi.
9. Para staf Bursa Efek Surabaya yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini
10. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan do’a dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabatku semua yang selalu ada Eny, Dian, Ety, Arla, Rike, Oci dan Ida. Terimakasih telah memberikan dukungan dan kenangan yang indah selama kuliah.
12. Semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah mendukung Penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu Penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal itu sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 19 Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.1.1. Perbedaan penelitian	13
2.2. Landasan Teori.....	14
2.2.1. Harga Saham	14
2.2.1.1. Pengertian Harga Saham	14
2.2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	16
2.2.2. Kebijakan Dividen	16
2.2.2.1. Pengertian Kebijakan Dividen	16
2.2.2.2. Teori Kebijakan Dividen.....	17
2.2.2.3. Dividen Payout ratio.....	19
2.2.3. Kebijakan Hutang.....	20
2.2.3.1. Pengertian Kebijakan Hutang	20
2.2.3.2. Jenis-jenis Hutang.....	21
2.2.3.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Hutang	24
2.2.4. Profitabilitas	24

2.2.4.1. Pengertian Profitabilitas	24
2.2.5. Teori Keagenan	26
2.2.5.1. Masalah Keagenan	26
2.2.5.2. Biaya Keagenan	27
2.2.5.3. Cara Mengatasi Masalah Keagenan.....	28
2.3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	29
2.3.1. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Harga Saham	29
2.3.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	30
2.4. Kerangka Konseptual	32
2.5. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	33
3.2. Teknik Penentuan Sampel	34
3.2.1. Populasi	34
3.2.2. Sampel.....	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3.1. Jenis Data	37
3.3.2. Pengumpulan Data	37
3.4. Uji Normalitas	37
3.5. Uji Asumsi Klasik	38
3.6. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	40
3.6.1. Teknik Analisis	40
3.6.2 Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	43
4.1.1. Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia	43
4.1.2. Perkembangan Perusahaan Manufaktur	44
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	46
4.2.1. Dividen Payout Ratio (X1)	46
4.2.2. Debt Equity Ratio (X2)	47
4.2.3. Profitabilitas (X3)	49

4.2.4. Harga Saham (Y)	51
4.3. Uji Normalitas	53
4.4. Uji Asumsi Klasik	55
4.4.1. Uji Autokorelasi.....	55
4.4.2. Uji Multikolinieritas.....	55
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas	57
4.5. Analisis Model dan Pengujian Hipotesis	58
4.5.1. Hasil Analisis Regresi Berganda	58
4.5.2. Uji F (Uji Kecocokan Model)	60
4.5.3. Uji t.....	61
4.6. Pembahasan.....	62
4.6.1. Pengaruh Dividen Payout Ratio Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	63
4.6.2. Pengaruh Debt to equity Ratio Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	65
4.6.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	66
4.7. Perbedaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu ..	67
4.8. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data DER Tahun 2009-2011	8
Tabel 4.1	Data Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011.....	46
Tabel 4.2.	Data Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011	48
Tabel 4.3.	Data Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011 .	50
Tabel 4.4.	Data Closing Price Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011..	52
Tabel 4.5.	Hasil Uji Normlitas	53
Tabel 4.6.	Uji Normalitas dengan Transformasi	54
Tabel 4.7.	Hasil Uji Durbin Watson	55
Tabel 4.8.	Uji Durbin Watson dengan Metode Lag.....	56
Tabel 4.9.	Nilai VIF (Variance Inflation Factor).....	57
Tabel 4.10.	Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Rank Spearman.....	58
Tabel 4.11.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.12.	Hasil Analisis Uji F	60
Tabel 4.13.	Hasil Koefisien Determinasi (R Square / R^2)	61
Tabel 4.13.	Hasil Analisis Uji t	62
Tabel 4.14.	Tabel Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang	67

PENGARUH DIVIDEN PAYOUT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

WidyaFiebrianty

Abstrak

Harga saham merupakan harga jual suatu saham di bursa efek. Kenaikan atau penurunan yang terjadi setiap saat dapat menentukan untung atau rugi bagi investor terhadap suatu saham atau portofolio yang dimiliki. Harga saham yang diperdagangkan di bursa saham berkaitan dengan prestasi yang dicapai perusahaan. Sedangkan prestasi perusahaan salah satunya dapat dilihat dari kinerja keuangan yang tercermin dari rasio keuangan. Dengan demikian, penelitian ini mengkaji tentang pengaruh rasio-rasio keuangan yang terdiri dari Divident Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Sampel dalam penelitian ini adalah 33 perusahaan manufaktur selama 3 tahun yaitu tahun 2009-2011. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yaitu data berupa dokumentasi perusahaan yang diserahkan ke Bursa Efek Indonesia. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan dari hasil data berupa Dokumentasi perusahaan yang diserahkan ke Bursa Efek Indonesia penelitian yang telah didapatkan bahwa : (1) Dividen Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. (2) Variabel debt to equity ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham (3) tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur telah mengalami pasang surut yang membuat perkembangan industri manufaktur membutuhkan dana yang besar. Hal ini menyebabkan industri-industri manufaktur harus mencari sumber dana guna melakukan kegiatan operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi dengan melakukan go public atau menjual sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Dibandingkan dengan sumber pendanaan lain misalnya melakukan pinjaman pada pihak lain, go public merupakan alternatif yang lebih mudah dan murah, sehingga banyak industri manufaktur yang melakukan go public.

Dalam melakukan transaksi saham di pasar modal, para investor harus teliti dalam mengambil suatu keputusan, baik itu keputusan untuk membeli, menjual maupun mempertahankan saham tersebut. Oleh karena itu, salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam membuat dan mengambil keputusan investasi adalah faktor harga saham. Harga saham merupakan cerminan dari kegiatan pasar modal. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, akan mengakibatkan sahamnya banyak diminati investor. Prestasi yang baik yang dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Saham-saham

yang disukai investor yaitu saham-saham dengan fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik.

Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi dan indeks saham regional. Kinerja perusahaan biasanya diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Besar kecilnya laba yang dihasilkan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya seperti biaya operasional, hutang dan pengembalian modal dalam bentuk dividen

Penilaian kinerja melalui laporan keuangan yang didasarkan pada data dan kondisi masa lalu sulit untuk mengekstrapolasikan ekspektasi di masa depan. Namun harus diingat bahwa hanya masa depan yang dapat dipengaruhi oleh keputusan yang diambil hari ini sebagai hasil dari suatu analisis keuangan – masa lampau. Dalam pasar modal, harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan dan pasar akan bereaksi apabila terdapat informasi baru. Salah satu informasi tersebut adalah informasi tentang laba perusahaan yang diterbitkan melalui laporan keuangan. Implikasinya adalah harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan akan bereaksi terhadap informasi laba yang dipublikasikan melalui laporan keuangan. Mais (2004: 29) dalam Mukodim (2008).

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Dalam konteks ini, profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik. Pemilik juga tertarik

pada pembagian laba yang menjadi haknya, yang dibayarkan sebagai dividen kepada mereka. Akhirnya pemilik juga berkepentingan dengan dampak hasil perusahaan terhadap nilai pasar investasi mereka, khususnya jika saham dijual kepada umum (Helfert, 1997:86 dalam Mukodim (2008).

Pembiayaan merupakan salah satu fungsi perusahaan yang penting bagi keberhasilan usaha suatu perusahaan. Dikatakan penting karena fungsi inilah yang melakukan usaha untuk mendapatkan dana. Baik perusahaan besar maupun kecil membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan usahanya. Dana yang dibutuhkan bisa diperoleh baik melalui pembiayaan dari dalam perusahaan (internal financing) maupun pembiayaan dari luar perusahaan (external financing). Sumber pembiayaan eksternal diperoleh perusahaan dengan melakukan pinjaman kepada pihak lain atau menjual sahamnya kepada masyarakat (go public) di pasar modal. Sedangkan sumber pembiayaan modal internal adalah berupa pemanfaatan laba yang ditahan (retained earnings), yaitu laba yang tidak dibagikan sebagai dividen, Nurmala (2006). Debt to equity ratio (DER) adalah, rasio yang mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholders' equity yang dimiliki perusahaan, Romallo dan Mukhtarrudin (2007).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sangat mudah terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi. Hal tersebut dikarenakan kegiatan perusahaan manufaktur adalah mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi melalui proses produksi. Sehingga rentan terhadap fluktuasi ekonomi seperti perubahan harga bahan baku, harga bahan bakar maupun perubahan nilai tukar

rupiah terhadap US Dollar. Menurut data dari Indonesian Capital Market Directory terdapat 154 perusahaan manufaktur yang bergerak dalam berbagai bidang seperti usaha makanan, minuman, rokok, produk tekstil dan turunannya, produk kayu, produk kertas dan turunannya, dan lain sebagainya. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham.

Harga saham merupakan cerminan dari kegiatan pasar modal. Menurut Widyatmini dan Michael (2009), kenaikan maupun penurunan harga saham dipengaruhi oleh seberapa kuat penawaran dan penjualan yang terjadi pada bursa terhadap saham tersebut. Harga saham akan naik jika semakin banyak investor yang ingin membeli suatu saham, sebaliknya harga saham akan turun jika semakin banyak investor yang ingin menjual saham tersebut. Oleh karena itu, seorang investor harus memahami pola pergerakan harga saham di pasar modal.

Dampak krisis keuangan global yang riil dan sekarang terasa ialah dijualnya saham-saham di Bursa Efek Indonesia oleh para investor asing karena mereka membutuhkan uangnya di negaranya masing-masing, maka IHSG anjlok uang rupiah hasil penjualannya dibelikan dollar, yang mengakibatkan nilai rupiah semakin turun, harga saham pada berbagai jenis perusahaan juga mengalami penurunan, harga saham perusahaan manufaktur pun mengalami penurunan yang signifikan karena hal tersebut, namun sayang bahwa kenyataan yang kasat mata ini tidak mau diakui oleh pemerintah, sehingga pemerintah memilih membatasi Bursa Efek dalam ruang geraknya dengan cara mengekang Bursa Efek demikian rupa, sehingga praktis fungsi Bursa Efek ditiadakan. (Kwik Kian Gie, 2008).

TEMPO.COM, Jakarta - Harga saham Bumi PLC yang mempunyai kode BUMIP.L dan tercatat di Bursa London akhir pekan lalu anjlok 54,2 pence (21,67 persen) menjadi 195,9 pence. Berarti saham yang dulunya bernama Vallar ltd ini telah jatuh 79,9 persen dari harga tertingginya sepanjang 52 pekan terakhir di level 973 pence, menurut data dari Reuters. Analisis dari PT Valbury Asia Securities, Alfiansyah menjelaskan, kekhawatiran perusahaan grup Bakrie akan mengalami kesulitan membayar kewajibannya yang akan jatuh tempo serta renegotiasi kontrak harga batubara di Cina membuat saham Bumi Plc anjlok lebih dari 21 persen. Jatuhnya saham Bumi Plc tersebut merupakan harga yang pantas diterima dari para investor karena besarnya risiko yang akan terjadi. Dengan meluncurnya saham BUMIP.L membuat grup Bakrie harus melakukan top up terhadap pembayaran pinjamannya. "Belum lagi jika ada perjanjian kewajiban untuk menjaga harga saham Bumi Plc harus berada di atas level tertentu saat digadaikan sehingga akan menambah kesulitan untuk memenuhi kewajibannya," dia memaparkan. TEMPO.COM.(2012).

Berdasarkan gambaran fenomena di atas menunjukkan bahwa harga saham pada sektor manufaktur sedikit turun, artinya terdapat kecemasan bagi investor bahwa grup Bakrie akan mengalami kesulitan memenuhi kewajibannya membuat saham Bumi Plc jatuh cukup dalam. Berikut adalah data mengenai harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011:

Tabel 1.1. Data Harga Saham Manufaktur Tahun 2009-2011

No	Perusahaan	Closing Price		
		2009	2010	2011
1	Asahimas Flat Glass Tbk. [S]	1,850	5,800	6,550
2	Aneka Tambang (Persero) Tbk. [S]	2,200	2,450	1620
3	Astra International Tbk. [S]	34,700	54,550	74000
4	Astra Otoparts Tbk. [S]	5,750	13,950	3400
5	Indo Kordsa Tbk. [S]	1,450	2,400	2150
6	Bumi Resources Tbk.	2,425	3,025	2175
7	Delta Djakarta Tbk.	62,000	120,000	111500
8	Darya-Varia Laboratoria Tbk. [S]	1,530	1,170	1,150
9	Ekadharna International Tbk. [S]	125	255	280
10	Fajar Surya Wisesa Tbk.	1,600	2,875	4,375
11	Gudang Garam Tbk.	21,550	40,000	62,050
12	Gajah Tunggal Tbk.	425	2,300	3,000
13	HM Sampoerna Tbk.	10,400	28,150	39,000
14	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]	3,550	4,875	4,600
15	Indocement Tunggol Prakasa Tbk. [S]	13,700	15,950	17,050
16	Indo Tambangraya Megah Tbk. [S]	31,800	50,750	38,650
17	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	1,400	3,150	3,825
18	Kimia Farma Tbk. [S]	127	159	340
19	Kalbe Farma Tbk. [S]	1,300	3,250	3,400
20	Resource Alam Indonesia Tbk. [S]	2,200	3,700	6,450
21	Lion Metal Works Tbk. [S]	2,100	3,800	5,250
22	Lionmesh Prima Tbk. [S]	2,400	4,800	5,000
23	Multistrada Arah Sarana Tbk.	205	330	500
24	Mustika Ratu Tbk. [S]	395	650	500
25	Multi Bintang Indonesia Tbk.	177,000	274,950	359,000
26	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. [S]	17,250	22,950	17,350
27	Supreme Cable Manufacturing&Commerce,Tbk	1,310	1,950	3,125
28	Radiant Utama Interinsco Tbk.	183	200	220
29	Semen Gresik (Persero) Tbk. [S]	7,550	9,450	11,450
30	Selamat Sempurna Tbk. [S]	750	1,070	1,360
31	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	3,250	9,000	5,900
32	Mandom Indonesia Tbk. [S]	8,100	7,200	7,700
33	Tempo Scan Pacific Tbk. [S]	730	1,710	2,550

Sumber : PT.BEI,2012.

Berdasarkan tabel data di atas bahwa harga saham perusahaan manufaktur berfluktuasi setiap tahunnya, ketidakstabilan harga saham sangat menyulitkan investor dalam melakukan investasi, oleh karena itu investor tidak sembarangan dalam melakukan investasi atas dana yang dimilikinya, terlebih dahulu mereka harus mempertimbangkan berbagai informasi, diantaranya kondisi perusahaan yang tercermin melalui kinerja perusahaan tersebut termasuk juga kondisi industri sejenis, fluktuasi, kurs, volume transaksi, kondisi bursa, kondisi ekonomi, sosial, politik dan stabilitas nasional suatu negara. Berdasarkan informasi tersebut, salah satu hal paling mendasar sebelum investor meginvestasikan modalnya adalah menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan.

Penelitian mengenai rasio keuangan ROE juga telah dilakukan sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Tita Deitiana (2011) hasil penelitiannya menyebutkan bahwa rasio ROE berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Penelitian ini juga didukung oleh Puspasari (2006) mengenai pengaruh current ratio, debt to equity ratio, net profit margin ratio, retizrn on equity ratio, dan dividend payout ratio terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Surabaya (BES) untuk periode 2000-2004. Penelitian Puspasari menunjukkan bahwa adalah i) secara simultan, variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham dan ii) secara parsial, hanya variabel DER yang berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut dengan mengajukan judul penelitian “PENGARUH DIVIDEN PAYOUT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah DPR, DER, profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang go publik di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat disusun tujuan dalam penelitian ini yaitu : Untuk menganalisis pengaruh DPR, DER dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat disumbangkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang berharga sebagai tambahan perbendaharaan referensi dan dapat memberikan ide untuk pengembangan lebih lanjut bagi para akademis yang ingin mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Praktisi

Untuk memberikan informasi mengenai harga saham perusahaan manufaktur melalui analisis laporan keuangan kepada investor perusahaan-perusahaan mana saja yang memiliki peluang untuk menanamkan modalnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima terhadap kenyataan yang terjadi di perusahaan